

Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam Mengurangi Ketimpangan Ekonomi: Tinjauan dari Persepsi Mahasiswa dan Masyarakat

Nazwa Winaya Salsabila¹

¹Universitas Djuanda, Fakultas
Ilmu Sosial dan Politik, Prodi
Administrasi Publik

nazwawinayasalsabilla06@gmail.com

ABSTRAK

Ketimpangan ekonomi merupakan isu penting yang menjadi pusat perhatian global, termasuk di Indonesia. Pemerintah telah melaksanakan berbagai macam program bantuan sosial untuk menanggulangi fenomena ini. Artikel ini mengkaji **efektivitas program bantuan sosial pemerintah dalam mengurangi ketimpangan ekonomi** di Indonesia, yang berfokus pada **persepsi mahasiswa dan masyarakat umum**. Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif deskriptif**. Data penelitian diperoleh menggunakan kajian literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait program bantuan sosial di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai), PIP (Program Indonesia Pintar), dan PKH (Program Keluarga Harapan) memberikan dampak positif dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan layanan sosial, meskipun masih banyak kendala seperti tidak tepatnya sasaran penerima, keterlambatan distribusi, dan ketergantungan penerima bantuan. Persepsi dari dua kelompok ini memiliki persamaan yaitu berfokus pada transparansi, akuntabilitas, ketepatan sasaran dan manfaat dari bantuan sosial tersebut. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan dalam prosedur penerapan program bantuan sosial serta pengawasan dari masyarakat untuk meningkatkan akuntabilitas dan memastikan manfaatnya benar-benar dirasakan oleh kelompok yang membutuhkan.

Kata Kunci: bantuan sosial, ketimpangan ekonomi, persepsi masyarakat, mahasiswa, kajian literatur.

PENDAHULUAN

Ketimpangan ekonomi merupakan isu penting yang menjadi pusat perhatian global, termasuk di Indonesia. Disparitas antar kelompok yang berpenghasilan tinggi dan rendah menjadi salah satu faktor yang dapat memicu permasalahan sosial, seperti kemiskinan, terbatasnya akses pendidikan dan kesehatan serta potensi ketidakstabilan sosial. Pemerintah telah melaksanakan berbagai macam upaya untuk menanggulangi fenomena ini, salah satunya dengan mengadakan bantuan sosial (bansos). Program bantuan sosial dirancang guna memberikan mekanisme perlindungan sosial yang krusial yang bertujuan untuk memberikan dukungan sosial serta membantu memenuhi kebutuhan primer masyarakat yang mengalami ketimpangan ekonomi. Akan tetapi, efektivitas bantuan sosial masih menjadi polemik mulai dari ketepatan sasaran bantuan, keterlambatan distribusi, dan ketergantungan penerima bantuan. Dalam hal ini, persepsi masyarakat dan mahasiswa sebagai kelompok sosial yang aktif dan kritis menjadi faktor penting dalam mengawasi dan mengevaluasi program bantuan sosial yang dibuat oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas bantuan sosial dalam mengurangi ketimpangan ekonomi melalui tinjauan persepsi mahasiswa dan masyarakat, sehingga dapat memberikan saran yang relevan untuk peningkatan kebijakan sosial di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam seputar persepsi mahasiswa dan masyarakat mengenai fenomena sosial terkait efektifitas bantuan sosial dalam mengurangi ketimpangan ekonomi. Data dari penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait program bantuan sosial di Indonesia. Kajian literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program bantuan sosial serta dampak dalam mengurangi ketimpangan ekonomi. Data yang sudah diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran secara mendalam seputar efektifitas program bantuan sosial melalui berbagai sudut pandang terutama sudut pandang sosial dan ekonomi. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya ketepatan sasaran, serta partisipasi penerima sebagai kunci utama keberhasilan program bantuan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan sosial (Bansos) merupakan sebuah bentuk dukungan dari pemerintah untuk membantu individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang membutuhkan bantuan dari segi ekonomi untuk menanggulangi permasalahan sosial. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019, bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada pihak yang kurang mampu atau rentan sosial. Bentuk bantuan sosial sangat beragam contohnya yaitu BLT (Bantuan Langsung Tunai), PIP (Program Indonesia Pintar), dan PKH (Program Keluarga Harapan). Tujuan utama program bantuan sosial yaitu untuk memenuhi kebutuhan primer, untuk meningkatkan kualitas hidup, dan meberikan jaminan sosial agar masyarakat dapat hidup dengan layak serta terhindar dari kemiskinan dan resiko kerentanan sosial.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini menunjukkan bahwa program bantuan sosial (bansos) seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai), PIP (Program Indonesia Pintar) dan PKH (Program Keluarga Harapan) dan program bantuan lainnya yang dilaksanakan oleh pemerintah secara keseluruhan memberikan dampak positif dalam mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan dan ketimpangan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Persepsi mahasiswa dan masyarakat menunjukkan bahwa bantuan sosial berupa pangan, pendidikan, dan kesehatan sangat membantu meringankan kebutuhan primer dan beban ekonomi rumah tangga. Selain itu, program bantuan sosial ini membantu meningkatkan akses layanan sosial serta meningkatkan daya beli. Akan tetapi, adapun kendala dari program bantuan sosial ini seperti tidak tepatnya sasaran penerima bantuan, keterlambatan distribusi, serta ketergantungan penerima bantuan. Untuk mencapai pengurangan ketimpangan yang signifikan dan berkelanjutan, maka program ini perlu didukung oleh aspek-aspek berikut:

1. **Penargetan yang lebih akurat**, untuk meningkatkan efektivitas bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat, sehingga bantuan dapat dimanfaatkan dengan benar dan tepat sasaran.
2. **Meningkatkan kerjasama antar instansi**, kerjasama yang baik antar instansi dapat mempermudah distribusi dan pengawasan terhadap program.
3. **Edukasi terhadap penerima bantuan**, memberikan pemahaman terkait program tersebut, agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan benar.
4. **Memanfaatkan teknologi**, melakukan pendataan menggunakan teknologi berguna untuk meningkatkan keakuratan data dan transparansi dana.

Persepsi mahasiswa yang memiliki pola berpikir kritis menanggapi bahwa perlunya

evaluasi yang mendalam dan berkelanjutan, serta perlunya pengawasan program dari masyarakat agar terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Oleh karena itu, program bantuan sosial tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mengurangi kemiskinan jangka pendek, tetapi juga sebagai dasar untuk menciptakan pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program Bantuan sosial (bansos) yang dilaksanakan oleh pemerintah efektif dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu berdasarkan dari tinjauan persepsi mahasiswa dan masyarakat. Akan tetapi, program ini masih perlu pengawasan dari masyarakat mengingat adanya beberapa hambatan atau kendala yang terjadi seperti tidak tepatnya sasaran penerima, keterlambatan distribusi, serta ketergantungan penerima bantuan. Pendekatan kualitatif deskriptif memberikan gambaran seputar dinamika pelaksanaan program dan sudut pandang penerima bantuan yang menjadi dasar rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan layanan dan efektivitas bantuan sosial yang akan diberikan pemerintah di masa depan. Sumber utama untuk penyusunan hasil dan pembahasan dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kajian literatur dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait program bantuan sosial di Indonesia guna mendukung konteks serta rekomendasi kebijakan.

REFERENSI

- Citra Pratiwi, D. (n.d.). Analisis penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) dinas sosial pada masyarakat Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Dwiani, I. P., Atallah, G. N., Firmansyah, R., Husen, I., & Kurniawan, G. D. (2025). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP EFISIENSI ANGGARAN DAN DAMPAK PROGRAM SOSIAL DI KOTA BANDUNG*.
- Fadilah, R. (n.d.). *Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai*.
- Fajar Zakiya, A., Muh Khafidz Ma, A., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (n.d.). *Persepsi Masyarakat Terhadap Bantuan Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Desa Pagumenganmas Kec. Karangdadap)* (Vol. 1, Issue 2).
- Fardi, M., Inka Nusamuda Pratama, Darmansyah, & Amil. (2023). Transparansi Pendataan Program Bantuan Sosial Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Kota Mataram. *Journal of Social and Policy Issues*, 150–155. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i3.209>
- Gracenda Febina Br Purba, Dicky M.C. Sinulingga, Josua Togatorop, & Lokot Muda Harahap. (2025). Peran Program Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan : Evaluasi Dari Berbagai Penelitian. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(1), 108–117.
<https://doi.org/10.55606/jupiman.v4i1.4956>
- Homepage, J., Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Sosial di Pemerintah Kabupaten Gianyar Wayan Tagel Winarta, E. I., Agung Gede Raka, A., & Made Sumada, dan I. (2020). Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik. In *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 5, Issue 1).
- Nabila, N., Mauwa, N. K., Young, J. S., Ismanto, B., & Trisatyawati, S. (2025). Analisis Pelaksanaan dan Dampak Program Indonesia Pintar (Pip) Di Sekolah Menengah Atas. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 203–212.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3359>
- Pendataan, A., Dan, P., Bantuan, I., Berbasis, S., Rizal, J., & Maulana, E. (2021). 599 */Aplikasi Pendataan Penduduk dan Informasi Bantuan Sosial Berbasis Java*.
- Rady Putra, L. G., & Anggrawan, A. (2021). Pengelompokan Penerima Bantuan Sosial Masyarakat dengan Metode K-Means. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 205–214.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v21i1.1554>
- Rastiyanto Amrullah, E., Pullaila, A., Hidayah, I., & Rusyiana, A. (n.d.). DAMPAK BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA Impacts of Direct Cash Transfer on Household Food Security in Indonesia. In *Jurnal Agro Ekonomi* (Vol. 38, Issue 2).
- Salsabila, N., Muna, N., Pradana, V. H., & Nurcahya, W. F. (2024). Analisis Efektivitas Bantuan Sosial (Bansos) dalam mengatasi Kemiskinan di Indonesia. In *Journal of Macroeconomics and Social Development* (Vol. 1, Issue 4).
<https://economics.pubmedia.id/index.php/jmsd>

Sarjito, A. (n.d.). *Efektivitas Kebijakan Sosial dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan dan Angka Kemiskinan* (Vol. 6).

Suryahadi, A., Kusumawardhani, N., & al Izzati, R. (n.d.). *Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam Pengurangan Kemiskinan dan Ketimpangan*.

Zein, A. W., Hikmah Pasaribu, N., & Anggriani, S. (n.d.). *Evaluasi Dampak Program Bantuan Sosial terhadap Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Perdesaan*. 3(4), 36–45.

<https://doi.org/10.61132/menawan.v3i4.1526>